

**UPAYA GURU DALAM MENDISIPLIKAN ANAK USIA DINI DI KB
SEBIDUK SEHALUAN TUNAS MUDA DESA CIPTA MUDA
OKU TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RIZKA PERMATA SARI

NPM. 1811070057

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**UPAYA GURU DALAM MENDISIPLIKAN ANAK USIA DINI DI KB
SEBIDUK SEHALUAN TUNAS MUDA DESA CIPTA MUDA
OKU TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RIZKA PERMATA SARI

NPM. 1811070057

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Ida Fiteriani,M.Pd

Pembimbing II : Untung Nopriansyah,M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Kedisiplinan pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba tetapi dimulai rutinitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Guru berperan penting dalam mendisiplinkan anak di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur yaitu: 1) Upaya guru yaitu melakukan penyadaran terhadap Perilaku anak yang beragam dengan cara memberikan arahan dan nasihat, serta memberikan hukuman yang mendidik kepada anak. 2) Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi konsentrasi anak kurang yaitu ciptakan suasana kelas yang menyenangkan ajak anak berdiri dan bernyanyi terlebih dahulu agar anak bisa kembali fokus dalam pembelajaran. 3) Guru harus melakukan pembiasaan, penyadaran, dan pengawasan kepada anak kurang disiplin agar anak taat kepada peraturan tata tertib yang ada di sekolah atau di dalam kelas.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Disiplin anak usia dini*

ABSTRACT

Discipline is a very important character value to instill in children. Discipline in early childhood does not appear suddenly but begins with a routine that is carried out consistently every day. Teachers play an important role in disciplining children at school. The aim of this research is to determine the efforts of teachers in disciplining young children at the KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda, Cipta Muda OKU Timur Village. This research is descriptive qualitative research. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. Data analysis uses data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using source triangulation. The results of the research found by the researcher can be concluded that the teacher's efforts in disciplining early childhood children at the KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda, Cipta Muda OKU Timur Village are: 1) The teacher's efforts are to raise awareness of various children's behavior by providing direction and advice, as well as providing educational punishment for children. 2) The strategy used by teachers to overcome children's lack of concentration is to create a pleasant classroom atmosphere, inviting children to stand and sing first so that children can refocus on learning. 3) Teachers must familiarize, raise awareness and supervise children who lack discipline so that children obey the rules and regulations at school or in the classroom.

Keywords: Teacher efforts, early childhood discipline

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Permata Sari

NPM : 1811070057

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini Di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan diaplikasikan dari hasil orang lain terkecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya pada penyusunan hasil akhir.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 5 mei 2023

Penulis,



Rizka permata sari

1811070057



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur

Nama: Rizka Permata Sari

NPM: 1811070057

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Ida Fiteriani, M.Pd

NIP. 198206242011012004


Untung Nopriansyah, M.Pd

NIP. 2014118802

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur”** Disusun Oleh: **Rizka Permata Sari, NPM 1811070057**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Rabu / 04 Oktober 2023 pukul 14.30 s.d 16.00 WIB**

TIM MUNAQOSAH

Ketua

: Dr. Romlah, M.Pd

Sekretaris

: Reiska Primanisa, M.Pd

Penguji Utama

: Dr. Heni Wulandari, M.Pd. I

Penguji Pendamping I

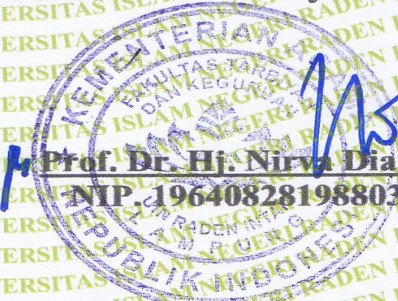
: Ida Fiteriani, M.Pd

Penguji Pendamping II

: Untung Nopriansyah, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : “Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (QS.Al-Insyirah Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis mempersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayah Sung Kowo dan ibu Mujiati yang selalu menjadi penyemangat dalam hidup saya, yang tak pernah putus kasih dan sayangnya, selalu memberikan dukungan dan nasihat, selalu memberikan bimbingan dan dorongan , serta tiada hentinya mendoakan dan selalu mendukung dalam setiap langkah saya.
2. Adik saya yang tersayang Febrian Rafatimur yang selalu memberikan dukungan serta doa dan semangat dalam menanti keberhasilan saya.
3. Kepada suami saya Rendi Gustian dan tak lupa kepada Anak ku Ryshaka Atmadeva, terimakasih selama ini sudah mendampingi dalam segala hal, sudah setia mendengar keluhan, selalu meluangkan waktunya, mendukung serta memberikan semangat, dan terimakasih atas kehadiranmu dalam kehidupan saya..
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizka Permata Sari dilahirkan di Ogan Komering Ulu Timur OKU Timur Desa Cipta Muda pada tanggal 20 Mei 2000. Lahir dari pasangan Bapak Sung Kowo dan Ibu Mujiati. Penulis adalah anak ke 1 dari 2 bersaudara. Pendidikan di mulai dari SDN 1 Cipta Muda Kec. Buay Madang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2006-2012. Melanjutkan ke SMP N 1 Buay Madang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2012-2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA N 1 Buay Madang pada tahun 2015-2018. Lalu melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) Angkatan 2018 kelas C.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan kegiatan KKN pada Semester 7 di Desa Cipta Muda, Buay Madang, Ogan Komering Ulu Timur. Serta PPL di TK Purnama Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini Di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur”, Shalawat beserta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, Para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Wakil Dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Yulan Puspita Rin, M.A selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih telah memebrikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu, serta memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Tutik, S.Pd selaku kepala sekolah KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda , beserta dewan guru yang telah memberikan waktu, memotivasi serta memberikan izin kepada penulis dalam mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teruntuk sahabat-sahabat saya Rohmatul Nur Hakiki, Afit Setia Ningsih, Luluk Mun Farida, Iin Sistika Sari, dan Merisa Dwi Jayanti , terimakasih telah menyediakan pundak untuk nangis dan memberikan bantuan saat saya membutuhkannya, Terimakasih sudah menjadi teman saya semasa menempuh pendidikan Sarjana

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsiini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Amin Allahuma Amin.

Bandar Lampung, 09 Juni 2023



Rizka Permata Sari
NPM: 1811070057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Upaya Guru	17
1. Pengertian Guru	17
2. Fungsi Guru	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak.....	20
4. Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak	24
B. Mendisiplinkan Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Disiplin	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin	26
3. Unsur-Unsur Disiplin.....	27
4. Manfaat Disiplin Anak Usia Dini	29
5. Teknik Mengajarkan Disiplin Untuk Anak Usia Dini	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 32
- B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian 33

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Analisis Data Penelitian 35
 - 1. Hasil Wawancara..... 35
 - 2. Hasil Observasi..... 39
- B. Temuan Penelitian 40

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 44
- B. Rekomendasi 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun	5
Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Kedisiplinan	6
Tabel 2.1 Data Tenaga Pendidik KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	33
Tabel 2.2 Data Jumlah Siswa KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	33
Tabel 2.3 Data Sarana Gedung KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	33
Tabel 2.4 Sarana Fasilitas KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	34
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian Dari Kampus.....	51
Lampiran 2 Surat Balasan Dari Sekolah	52
Lampiran 3 Kisi-Kisi Observasi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun.....	53
Lampiran 4 Pedoman Observasi Mendisiplinkan Anak Usia 5-6 Tahun.....	54
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia 5-6 Tahun	55
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia 5-6 Tahun	56
Lampiran 7 Analisis Penilaian Pekembangan Disiplin Anak Usia Dini Di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	57
Lampiran 8 Dokumentasi Anak Kelompok B KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini adalah “ Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia”.

1. Guru

Guru adalah sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar serta tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan karena guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, dan guru lah yang berperan langsung dalam mengajar dan mendidik.¹

2. Mendisiplinkan

Menurut Schaefer disiplin merupakan sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan serta dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki tujuan menolong seorang anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial yang ingin mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka secara optimal.² Artinya, Kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan haruslah muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, guru adalah seorang pengajar dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar bertingkah laku dan berperilaku sesuai aturan yang ada.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajar, proses perbuatan, dan cara mendidik. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan generasi intelektual dan mampu memadukan pengetahuan dan keterampilan yang dijadikan dasar kehidupan bermasyarakat.³ Pendidikan juga dapat mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang tahu, berakhlak mulia, dan menjadi warga Negara yang

¹ Titin Eka Ardiana, “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akutansi,” *Jurnal Akutansi Dan Pajak*, 17, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.

² Rokyal Harjanty and Samsul Mujtahidin, “Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>.

³ Alfauzan Amin et al., “The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 5, no. 4 (2021): hal. 622, <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>.

taat pada aturan, demokratis, dan memiliki rasa tanggung jawab.⁴ Pendidikan terletak pada strata tertinggi kebutuhan manusia. Karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan bangsa tersebut.⁵

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan yaitu usaha sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi pada dirinya yang dimiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁶ Direktorat PAUD depdiknas menyatakan PAUD adalah usaha salah satu langkah yang dilakukan untuk mengarahkan tumbuh dan kembang anak agar optimal secara menyeluruh mulai dari aspek kognitif, motorik, sosial dan emosional yang tepat dan benar agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.⁷

Atas dasar ini, disimpulkan bahwa menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan satu-satunya cara untuk memulai adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjuk bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan juga dapat menjadi alat yang bersifat tindakan untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Tanpa disiplin belajar yang baik, sulit bagi peserta didik untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang optimal.

Seperti firman Allah pada QS. An Nissa: 59

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ

وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

⁴ Alfauzan Amin et al., "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools," *International Journal of Elementary Education*, Vol. 5, no. 4 (2021): hal. 622, <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>.

⁵ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 8-9.

⁶ Suriati Yusuf, "Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju PAUD Berkualitas," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 4, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i2.93>.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, ed. Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal.44.

Artinya : “ *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang diberikan demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*”. (QS. An Nissa:59)

Dalam upaya mencapai tingkat kedewasaan yang optimal bagi peserta didik, maka sekolah berusaha mewujudkannya melalui pelaksanaan program-program pengajaran. Melalui proses pengajaran seluruh potensi peserta didik akan terbentuk. Di sekolah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Pendidikan moral, etika, mental, spiritual dan perilaku positif ditumbuhkan guna membentuk kepribadian peserta didik, dan para guru serta peserta didik terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku peserta didiknya, antara lain terdapatnya perilaku patuh pada norma dan peraturan yang ada disekolah. Disiplin sangat penting khususnya bagi perkembangan peserta didik dan diperlukan agar peserta didik dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada.⁸ Kedisiplinan merupakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama dilingkungan sekolah.

Selain itu, kedisiplinan merupakan suatu cara untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka, dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Anak yang mau mengikuti pendidikan tertentu pada suatu sekolah khususnya aturan yang berlaku di dalam kelas. Mengikuti aturan yang berlaku erat kaitannya dengan kedisiplinan. Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan disiplin. Kedisiplinan juga membantu anak memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya juga mengajarkan kepada anak bagaimana berfikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak

⁸ Siti Masruroh and Nurul Fitria Kumala Dewi, “Penerapan Reinforcement Dalam Mendisiplinkan Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 11, no. 2 (2020): hal. 56, <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2340>.

⁹ Akmaluddin and Boy Haqqi, “Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, no. 2 (2019): hal. 2, <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>.

langsung, yaitu dengan menggunakan media, model serta metode pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi baik antara guru dengan peserta didik maupun interaksi antar peserta didik dengan peserta didik. Pada pasca pandemi ini pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka. KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kedisiplinan peserta didik di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda seharusnya sudah terlaksana dengan baik karena telah tertera aturan-aturan sekolah dan aturan-aturan kelas yang semetinya harus dipatuhi dan ditaati oleh seluruh warga sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Hurlock yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang belajar diri atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin, sedangkan anak merupakan peserta didik yang belajar dari orang dewasa tentang hidup yang menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia dimasa mendatang.¹⁰ Menurut gunawan disiplin sekolah artinya setiap anak harus mengikuti aturan dan tata tertib sekolah seperti cara berpakaian rapi dan tepat waktu. Sedangkan Menurut Suryadi disiplin merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi dimasyarakat, seperti yang dikatakan oleh Hadiyanto disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap dan penampilan seorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah dimana peserta didik berada.¹¹

Menurut Wiyani perilaku disiplin pada anak usia dini yaitu suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib di rumah dan sekolah) penanaman perilaku disiplin pada anak di dalam kelas berupa penyimpanan sepatu pada rak sepatu, menyimpan tas pada loker masing-masing, membereskan tempat mainannya, masuk kelas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.¹² Sedangkan menurut Wibowo mengemukakan bahwa disiplin pada anak usia dini adalah anak membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian seragam sesuai aturan, dan penyimpanan dan pengeluaran

¹⁰ Dua Essy Dioba, Rika Partikasari, and Ranny Fitria Imran, "Metode Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Belajar Melalui Lingkungan Sekolah Pasca Pandemi," *Jurnal Penelitian Dan Praktek Anak Usia Dini*, Vol. 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.37676/ecrp.v3i02.3640>.

¹¹ Rusydi Ananda, Candra Wijaya, and Amrullah Siagian, "Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, no. 1 (2022): hal. 1280, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>.

¹² Dioba, Partikasari, and Imran, "Metode Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Belajar Melalui Lingkungan Sekolah Pasca Pandemi," hal. 5.

alat dan bahan.¹³ Sedangkan menurut Sujiono mengemukakan bahwa perkembangan disiplin dalam masa kanak-kanak fenomena yang tampak adalah anak dapat merapikan kembali mainan yang habis dipakai, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, anak mulai patuh terhadap aturan.¹⁴

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka yang dimaksud dengan disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan terutama lingkungan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas para ahli diatas menyimpulkan indikator kedisiplinan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Indikator Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun¹⁵

No	Indikator
1	Hadir tepat waktu
2	Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas
3	Berpakaian rapi
4	Menyimpan sepatu pada rak sepatu
5	Merapikan kembali mainan setelah dipakai
6	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
7	Membuang sampah pada tempatnya

¹³ Choirun Nisak Auliana, "Penanaman Disiplin Anak Usia Dini," *Ejurnal PG PAUD, Universitas Muhamadiyah Sidoarjo*, Vol 2, no. 1 (2013): hal. 44, <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>.

¹⁴ Mertha Efirlin, Fadillah, and Marmawi, "Penanaman Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 12 (2014): hal. 3, <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i12.8078>.

¹⁵ Taty Fauzi, Dwi Nurhandayani, and Dessi Andriani, "Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 05, no. 02 (2022): hal. 58, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.9179>.

Sebagian besar anak didik pada kelompok Shaqilla kurang memiliki kedisiplinan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 1.2

**Hasil Observasi Awal Kedisiplinan Kelas Shaqilla
KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda**

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AS	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH
2	APS	MB	BB	MB	BB	BB	BB	MB	BB
3	AWP	MB	BB	MB	BB	MB	MB	BB	MB
4	DNA	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB
5	DR	MB	MB	BSH	BB	MB	MB	BB	MB
6	GPM	MB	MB	MB	MB	BB	BB	MB	MB
7	MAG	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB
8	MRR	MB	MB	MB	BB	BB	MB	BB	MB
9	N	BB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB
10	SF	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH
11	SM	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB

Sumber: Hasil Observasi awal Tanggal 9 november 2022 KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda

Berdasarkan Prasurey awal penelitian diatas dapat peneliti simpulkan dari 11 anak yang diamati dengan tujuh indikator yang akan dicapai, terdapat 2 anak yang belum berkembang, 7 anak sudah mulai berkembang serta 2 anak yang berkembang sesuai harapan, karena mengingat pentingnya kedisiplinan bagi anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda tahun pelajaran 2022/2023. Hasil observasi awal disekolah tersebut yang dilaksanakan pada Hari Senin, 7 November tahun 2022 di Kelas B, peneliti masih menemukan kedisiplinan di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur belum sepenuhnya dilakukan, yaitu terbukti dengan masih menemukan beberapa guru yang terlambat datang kesekolah ketika anak-anak sudah berbaris di depan kelas masing-masing, dan juga ada ketika anak sudah berada didalam kelas guru baru saja datang. Selasa 8 November 2022 peneliti melakukan observasi kembali peneliti masih menemukan kurangnya kedisiplinan peserta didik yaitu kurangnya kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran dimana pada saat jam belajar ada anak yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, ketika mengerjakan

tugas terdapat beberapa anak yang menunda mengerjakan karena bermain dengan teman sebangku, dan terdapat anak yang terlambat datang kesekolah sehingga ia juga terlambat dalam mengikuti baris berbaris sebelum masuk ke dalam kelas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “**Upaya Guru Dalam Mendisiplinkan Anak Usia Dini**”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini agar tidak melebar, maka peneliti memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu upaya guru mendisiplinkan anak usia dini dalam belajar dan patuh terhadap tata tertib sekolah KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia ini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat tersebut, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan dan dapat memberikan informasi dan data sebagai teori bagi penelitian tentang upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Penelitian ini berguna menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka memperkaya ilmu pendidikan sekaligus sebagai sumber informasi bagi pendidik atau guru khususnya guru anak usia dini.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi alternative terutama bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang anak usia dini selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan itu terdiri dari beberapa judul, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Partikasari dkk, dengan judul “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu“. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di Paud Al-Anisa B Bentiring Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bernilai sangat baik, melalui 10 indikator yang akan di tanamkan dengan menggunakan berbagai metode diharapkan menjadi perantara dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan anak usia dini sehingga pendidikan yang diberikan kepada anak bisa lebih optimal.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan anak usia dini. Kemudian metodologi penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, fokus penelitian ini pada peran guru dalam menanamkan kedisiplinan, sedangkan fokus peneliti adalah upaya guru dalam mendisiplinkan anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi Ananda dkk, yang berjudul “Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) pendekatan yang dilakukan oleh para guru dalam membina sikap kedisiplinan anak di RA An-Najamissa’adah Medan Tembung Kota Medan , (2) Alasan dan pertimbangan guru PAUD dalam memilih pendekatan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis. Penelitian ini memperoleh data penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) bentuk kedisiplinan anak di RA An-Najamissa’adah meliputi: menghargai waktu, budaya mengantri, menjaga kerapian, dan kebersihan. (2) metode yang dilakukan oleh guru RA An-Najamissa’adah dalam membina sikap disiplin meliputi: metode uswah (keteladanan), metode pembatasan waktu. (3) dalam menjaga sikap kedisiplinan anak RA An-Najamissa’adah, guru

¹⁶ Rika Partikasari, Sysva Nurwita, and Neneng Uliya, “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Paud Al-Anisa Kelompok B Berintinnng Kota Bengkulu,” *Journal of Dehasen Educational Review*, 1, no. 1 (2020): 20–26, <https://doi.org/10.33258/jdr.v1i1.975Journal>.

melakukan pengawasan melalui; proses evaluasi di dalam kelas, dan bekerjasama dengan orang tua/wali murid.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan anak usia dini. Kemudian sama-sama menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya, pada penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan deskriptif fenomenologis, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dan Izzati, yang berjudul “Hubungan I Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan reward terhadap perilaku disiplin anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menelaah sumber sekunder berupa buku referensi dan jurnal yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian reward berhubungan terhadap perilaku disiplin anak. Hasil pengaplikasian pada anak, reward menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak, materi reward, reward yang sederhana serta pemanfaatan stimulasi berbagai aspek yang terintegrasi.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah sama-sama membahas tentang perilaku mendisiplinkan anak usia dini. Kemudian perbedaannya, fokus penelitian ini hanya memfokuskan pada pemberian reward terhadap perilaku disiplin anak, sedangkan peneliti memfokuskan pada upaya guru dalam mendisiplinkan anak terutama pada pembelajaran tatap muka pasca Pandemi covid-19.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mujlauwidzatul Husna dan Sugito, yang berjudul “Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesiapan hingga pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi dokumentasi, dan wawancara. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah menggambarkan bahwa persiapan yang matang dan pelaksanaan yang tertib serta kerjasama lembaga PAUD dan orang tua dalam melaksanakan

¹⁷ Rusydi Ananda, Candra Wijaya, and Amrullah Siagian, “Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal,” *Jurnal Basicedu*, 6, no. 1 (2022): 1277–84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>.

¹⁸ Verawaty and Izzati, “Hubunga Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.594>.

pembelajaran tatap muka terbatas menjadi pembelajaran yang berjalan dengan baik dan lancar.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang peneliti akan dilakukan adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Kemudian metodologi penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada penerapan pembelajaran tatap muka terbatas sedangkan peneliti berfokus pada upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Shaleh dan La Ode Anhusadar, yang berjudul “Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesiapan lembaga PAUD dalam menghadapi pembelajaran tatap muka pada masa new normal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian adalah persiapan lembaga PAUD dalam pembelajaran tatap muka pasca Pandemi covid-19 dengan menerapkan protocol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah.²⁰

Persamaan dari penelitian terdahulu dan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan anak, metodologi penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap kesiapan lembaga PAUD dalam pembelajaran tatap muka pada new normal, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang

¹⁹ Mujlauwidzatul Husna and Sugito, “Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, no. 3 (2022): 1846–58, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>.

²⁰ Muh Shaleh and La Ode Anhusadar, “Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, no. 2 (2021): 2158–67, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>.

ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Upaya Guru dalam mendisiplinkan Anak Usia Dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Ciptamuda OKU Timur Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh Guru.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur yang dilakukan di kelompok B. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan berlangsung kurang lebih dari tanggal 30 maret sampai 30 april 2023.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu objek dimana data itu dapat di peroleh. Berdasarkan dengan masalah yang akan di teliti agar mampu mendapatkan data, maka sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data pokok atau utama yang bisa didapatkan oleh peneliti dengan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan proses wawancara kepada objek yaitu guru wali kelas untuk bisa mendapatkan data.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut maka dapat di disimpulkan bahwa data sekunder adalah data pendukung yaitu berupa dokumen-dokumen, dan studi

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV Syakir Medis Press, 2021), hal. 79.

pustaka yang dikumpulkan oleh orang lain kesumber utama yang menjadi pendukung.²²

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda desa Ciptamuda.

1) Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.²³ Menurut Sugiyono Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi perperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.²⁴

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi terstruktur dimana observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara jelas dan sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat melakukan observasi tersebut. Maka peneliti akan mengamati pendidik saat mendisiplinkan anak usia dini yang bertempat di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face of face*) maupun dengan menggunakan telepon.

²² Berliana Bella Juniar, Eka Yulia Radityastuti, and Sumiati Sani, "Relasi Orang Tua Dan Stakeholder Sebagai Faktor Pendukung Pengembangan Kultur Sekolah Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Vol. 1, no. 2 (2021): hal. 81, <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i2.13>.

²³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 147.

²⁴ Rensister Sinurat et al., "Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 14, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.28-37>.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁵

Teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*). Dimana pewawancara berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan apa yang harus diteliti. Dengan wawancara tidak terstruktur peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara kepada 2 objek penelitian (sumber data) yaitu :

Guru wali kelas dan guru pendamping, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari sisi pendapat guru wali kelas dan guru pendamping mengenai mendisiplinkan anak usia dini .

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis data-data yang tertulis. Dokumentasi diperoleh dengan menghimpun, mempelajari dan menganalisis dokumen yang didapat baik tertulis, gambar, atau elektronik. Dalam penelitian ini yang menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data penting antara lain :

- a. Profil Sekolah
- b. Dokumen pendukung lainnya.

5. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, pengertian analisis data adalah “ upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 145-146.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna”.²⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan kan menjelaskan masalah , sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”.

Miles and Humberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.²⁷

1) Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.²⁸

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3) Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti setelah terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif

²⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

²⁷ Septi Wahyu Utami, “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siawa,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>.

²⁸ Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin,” 91.

mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan penelitian, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁹

6. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan yang sebenarnya. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan meminjam bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk menguji keabsahan data, penulis berpedoman pada pendapat Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa “Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Adapun teknis pelaksanaannya menurut versi Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa hal itu yang dapat tercapai dengan :

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan pernyataan informan didepan umum dengan mengatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan data hasil wawancara dengan masing-masing informan
- 5) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.³⁰

²⁹ Rijali, 94.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 330.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, Maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori yang digunakan, teori yang digunakan terbagi menjadi dua jenis yaitu terdiri dari Deskripsi Teori, Deskripsi teoritik, selain membahas teori adapula kerangka pikir dan pernyataan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pemaparan data, yang berisi temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, adalah data yang sudah terkumpul saat di lapangan melalui berbagai metode dan teknik yang sudah dilakukan saat penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat simpulkan mengenai upaya guru dalam mendisiplinkan anak usia dini di KB Sebiduk Sehaluan Tunas Muda Desa Cipta Muda OKU Timur yaitu:

1. Upaya guru yaitu melakukan penyadaran terhadap Perilaku anak yang beragam dengan cara memberikan arahan dan nasihat, serta memberikan hukuman yang mendidik kepada anak. Perilaku anak yang beragam yaitu Anak yang tidak mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas, anak yang masih membuang sampah sembarangan, anak yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, anak yang tidak berpakaian rapi dan lengkap, serta anak yang masih lari sana sini dan mengobrol dengan temannya saat baris berbaris sebelum masuk ke dalam kelas.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi konsentrasi anak kurang yaitu ciptakan suasana kelas yang menyenangkan ajak anak berdiri dan bernyanyi terlebih dahulu agar anak bisa kembali fokus dalam pembelajaran. Konsentrasi anak kurang yaitu Anak yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran, dimana anak mengobrol dengan teman sebangku, naik-naik diatas meja, dan bermain pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Guru harus melakukan pembiasaan, penyadaran, dan pengawasan kepada anak kurang disiplin agar anak taat kepada peraturan tata tertib yang ada di sekolah atau di dalam kelas. Anak kurang disiplin yaitu anak datang terlambat ke sekolah, anak yang tidak hadir tanpa keterangan, anak yang lupa pada bacaan surat-surat pendek, dan anak yang tidak menyusun sepatu dengan rapi pada rak.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan teknik atau metode untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini bertujuan agar anak tidak mudah bosan dan jenuh
2. Bagi guru harus memiliki banyak referensi buku cerita yang menarik perhatian anak dan menanyakan anak sehingga anak akan senang hati mendengarkan dan memahami maksud dan tujuan guru menyampaikan cerita untuk meningkatkan disiplin anak.
3. Bagi guru harus terlebih memperhatikan kondisi psikis anak pada saat diberikan nasihat, adakalanya anak sedang sakit atau sedang tidak mood untuk menerima

nasihat dari guru, sebaiknya lebih memperhatikan lagi kenapa dan mengapa anak masih melakukan ketidak disiplin tersebut.

4. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dengan menaati peraturan yang ada disekolah dan yang ada di dalam kelas.
5. Disarankan untuk metode pemberian hukuman, guru tidak mencederai dan melukai anak, tidak membuat anak merasa takut, guru hendaknya memberikan dorongan yang penuh untuk bertingkah laku sesuai dengan tata tertib dan norma yang berlaku disekolah.
6. Hendaknya guru berekrjasama dengan orang tua dalam mendisiplinkan anak disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, and Boy Haqqi. “Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, no. 2 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>.
- Alfath, Muhammad Dzikry, and Yayah Huliatusunisa. “Analisis Kebijakan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3900>.
- Amin, Alfauzan, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, and Eka Septi. “Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools.” *International Journal of Elementary Education*, Vol. 5, no. 4 (2021): 622–30. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39910>.
- Amin, Alfauzan, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, and Miftahul Zannah. “The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 5, no. 4 (2021): 622–30. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i4.39546>.
- Amin, Alfauzan, S Zulkarnain, and Sri Astiti. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya.” *Journal of Social Science Education*, 1, no. 1 (2019).
- Ananda, Rusydi, Candra Wijaya, and Amrullah Siagian. “Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal.” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>.
- . “Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal.” *Jurnal Basicedu*, 6, no. 1 (2022): 1277–84. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>.
- Ardiana, Titin Eka. “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akutansi.” *Jurnal Akutansi Dan Pajak*, 17, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>.
- Arfandi, Arfandi. “Strategi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.35719/managjere/v1i2.1780>.
- Auliana, Choirun Nisak. “Penanaman Disiplin Anak Usia Dini.” *Ejurnal PG PAUD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol 2, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>.
- Baharuddin, M.Sulton, and Binti Maunah. “Probelamtika Guru Di Sekolah.” *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.128>.
- Dioba, Dua Essy, Rika Partikasari, and Ranny Fitria Imran. “Metode Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Belajar Melalui Lingkungan Sekolah Pasca Pandemi.” *Jurnal Penelitian Dan Praktek Anak Usia Dini*, Vol. 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37676/ecrp.v3i02.3640>.

- Djuhartono, Tjipto, Ulfiah, Hanafiah, and Deti Rostini. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>.
- E. Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Edited by Pipih Latifah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Efirlin, Mertha, Fadillah, and Marmawi. "Penanaman Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 12 (2014). <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i12.8078>.
- Ermindyawati, Lilis. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 2, no. 1 (2019): 40–61. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.27>.
- Fauzi, Taty, Dwi Nurhandayani, and Dessi Andriani. "Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 05, no. 02 (2022). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.9179>.
- Gloria Lie and Reni Triposa. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 1 (2021): 110–28. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.89>.
- Harjanty, Rokyal, and Samsul Mujtahidin. "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>.
- Husna, Mujlauwidzatul, and Sugito. "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, no. 3 (2022): 1846–58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>.
- Juniar, Berliana Bella, Eka Yulia Radityastuti, and Sumiati Sani. "Relasi Orang Tua Dan Stakeholder Sebagai Faktor Pendukung Pengembangan Kultur Sekolah Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Vol. 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i2.13>.
- Lathifah, Wildiani, and Joko Pamungkas. "Keterampilan Guru PAUD Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Seni Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2805>.
- Lestari, Ayu Indah. "Problematisasi Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, no. 8 (2022).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Masruroh, Siti, and Nurul Fitria Kumala Dewi. "Penerapan Reinforcement Dalam

- Mendisiplinkan Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 11, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2340>.
- Nadar, Wahyuni, Tina Maharani, and Shally Shartika. “Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini.” *Jurnal Instruksional*, 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.56-65>.
- Nidawati. “Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Pionir; Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 136–53. <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i2.9087>.
- Nurgoho, Mauludin Fajar, Sukendro Sukendro, and Iwan Budi Setiawan. “Kedisiplinan Siswa Belajar Tatap Muka Pendidikan Jasmani Olah Raga Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol. 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.22437/csp.v11i1.19411>.
- Partikasari, Rika, Sysva Nurwita, and Neneng Uliya. “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Paud Al-Anisa Kelompok B Berintinnng Kota Bengkulu.” *Journal of Dehasen Educational Review*, 1, no. 1 (2020): 20–26. <https://doi.org/10.33258/jdr.v1i1.975Journal>.
- Putra, Purniadi. “Implementasi Sikap Disiplin Anak Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Pengembangan Moral.” *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, Vol. 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.32678/primary.v11i01.1293>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rochimi, Isnaenti Fat, and Suismanto. “Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3, no. 4 (2018).
- Roqib, Moh., and Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Cinta Buku, 2020.
- Shaleh, Muh, and La Ode Anhusadar. “Kesiapan Lembaga PAUD Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada New Normal.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, no. 2 (2021): 2158–67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1139>.
- Sinurat, Rensister, Darinda Sofia Tanjung, Dewi Anzelina, and Antonius Remigius Abi. “Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 14, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.28-37>.
- Ulfah, St Maria, and Nurdiyah Nurdiyah. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peseera Didik Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol. 11, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2413>.
- Utami, Septi Wahyu. “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siawa.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>.
- Verawaty, and Izzati. “Hubunga Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, no. 2 (2020).

<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.594>.

- Winata, I Komang. "Konsentrasi Dna Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5, no. 1 (2021).
- Yusdiani, Nurmilah, Umar Sulaiman, and Yusuf Seknum. "Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik." *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24252/ip.v7i2.7856>.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Yusuf, Suriati. "Strategi Kepengawasan Tumpang Sari Menuju PAUD Berkualitas." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 4, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i2.93>.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makassar: CV Syakir Medis Press, 2021.